

Efektivitas Kegiatan Calistung dalam Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak Usia 6-8 Tahun di Kelurahan Bendung

Desty Endrawati Subroto¹, Muhammad Kurniawan², Yunita Syarianti³, Ruaida⁴

(1,2,3,4)Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Serang Jakarta Km. 03 No. 1.B, Pakupatan, Kota Serang, Banten

Korespondensi penulis: desty2.subroto@gmail.com

Abstract. *Early childhood, especially between the ages of 6-8, is a crucial phase in a child's cognitive and language development, where the ability to think, communicate, and understand basic symbols such as letters and numbers develops rapidly. Basic education at this age is crucial to prepare children for the learning process at a later stage. One method used to support the growth of children's basic skills is through Calistung (Reading, Writing, and Arithmetic) activities, namely reading, writing, and arithmetic, which are systematically and fun designed according to the child's developmental stage. This study aims to assess the success of the Calistung program in improving the basic skills of children aged 6-8 years in Bendung Village, Kasemen District, Serang City. By considering the socio-economic background of the local community, this study evaluates the contribution of Calistung activities to the achievement of basic literacy and numeracy skills, as well as their influence on children's readiness for formal learning. The results of the study are expected to provide suggestions in the development of more efficient and appropriate Calistung learning strategies, according to the characteristics of early childhood in the local environment. This activity was attended by 30 participants, 12 boys and 18 girls. This discovery is expected to support improving the quality of basic education in Bendung Village and other areas facing similar challenges.*

Keywords *Basic skills of children*

Abstrak. Masa anak-anak awal, terutama antara usia 6-8 tahun, adalah fase yang sangat penting dalam pertumbuhan kognitif dan bahasa anak, di mana kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan memahami simbol simbol dasar seperti huruf dan angka berkembang dengan cepat. Pendidikan dasar di usia ini sangat krusial untuk mempersiapkan anak dalam proses belajar di tahap selanjutnya. Salah satu metode yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan kemampuan dasar anak adalah melalui aktivitas Calistung, yakni membaca, menulis, dan berhitung, yang dirancang secara sistematis dan menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Studi ini bertujuan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program Calistung dalam meningkatkan keterampilan dasar anak berusia 6-8 tahun di Kelurahan Bendung, Kecamatan Kasemen, Kota Serang. Dengan memperhatikan latar belakang sosial-ekonomi komunitas setempat, studi ini mengevaluasi sumbangan kegiatan Calistung terhadap pencapaian keterampilan literasi dan numerasi dasar, serta pengaruhnya terhadap kesiapan anak untuk belajar formal. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan saran dalam pengembangan strategi pembelajaran Calistung yang lebih efisien dan sesuai, sesuai dengan karakteristik anak usia dini di lingkungan setempat kegiatan ini diikuti 30 peserta dengan jumlah 12 orang laki-laki dan 18 orang Perempuan. Penemuan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar di Kelurahan Bendung serta daerah-daerah yang menghadapi tantangan serupa.

Kata kunci: *Keterampilan dasar anak*

A. LATAR BELAKANG

Masa usia dini, khususnya usia 6-8 tahun, merupakan periode dalam perkembangan kognitif dan bahasa anak. Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan pesat dalam kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan memahami simbol-simbol dasar seperti huruf dan angka. Oleh karena itu, pendidikan dasar yang diberikan pada rentang usia ini menjadi sangat krusial dalam membentuk kesiapan belajar anak di jenjang pendidikan formal selanjutnya (Papalia et al., 2008).

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam mendukung perkembangan kemampuan dasar anak adalah melalui kegiatan Calistung, yaitu membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan Calistung bertujuan untuk memperkenalkan konsep literasi dan numerasi secara sistematis dan menyenangkan, sesuai dengan tahap perkembangan anak. Implementasi kegiatan Calistung yang efektif diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dasar anak dalam memahami huruf, merangkai kata, menulis kalimat sederhana, serta menghitung bilangan dasar (Mulyasa, 2013).

Namun demikian, efektivitas kegiatan Calistung masih menjadi isu penting dalam dunia pendidikan, terutama di lingkungan masyarakat dengan latar belakang sosial-ekonomi yang beragam. Di Kelurahan Bendung, misalnya, belum banyak penelitian yang mengkaji sejauh mana kegiatan Calistung berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kemampuan dasar anak usia 6-8 tahun. Sebagai fondasi utama dalam pembentukan kepribadian anak, pendidikan karakter memiliki peran penting. Melalui pendidikan karakter, nilai-nilai yang diajarkan membantu anak membedakan perilaku yang benar dan salah serta mengembangkan kemampuan mengambil keputusan secara bermoral (Ryfa Camila Maharani et al., 2025).

Dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu. Di Indonesia, program Calistung (Core Literacy for Sustainable Development) diperkenalkan sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan dasar anak-anak. Dalam mengembangkan kreativitas dalam pemrograman, modul pemrograman sama-sama membantu, meskipun dengan persentase yang berbeda-beda pada masing-masing kelas (Mutaqin & Subroto, 2024). Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang memadai. Jurnal ini akan menganalisis efektivitas

kegiatan Calistung dalam meningkatkan kemampuan dasar anak usia 6-8 tahun di Kelurahan Bendung, kecamatan Kasemen, kota Serang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Calistung yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini di lingkungan masyarakat lokal.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra eksperimen. Desain ini dipilih untuk mengukur perubahan kemampuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan Calistung. Selain itu, penelitian juga melibatkan pengumpulan data kualitatif melalui observasi dan angket untuk memberikan gambaran kontekstual.

Pemilihan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Sebanyak 30 anak berusia 6-8 tahun dipilih secara sengaja dari Kelurahan Bendung, Kecamatan Kasemen, Kota Serang. Kriteria pemilihan meliputi anak yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan Calistung sehingga sampel memiliki relevansi dan representasi usia yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memastikan data yang diperoleh kontekstual dan valid untuk mengevaluasi efektivitas program Calistung.

Temuan riset menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung setelah anak mengikuti kegiatan Calistung yang teratur dan menyenangkan. Peningkatan ini terlihat dari skor rata-rata tes literasi dan numerasi yang mencerminkan kemajuan dari tahap sebelum intervensi hingga tahap setelah intervensi. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran Calistung yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan menggunakan metode yang menyenangkan dapat membantu anak untuk lebih memahami konsep dasar huruf, kata, kalimat sederhana, serta operasi bilangan dasar.

- **Peningkatan Kemampuan Dasar Anak**

Setelah menjalani program Calistung selama dua bulan, rata-rata nilai keterampilan membaca, menulis, dan berhitung anak berkembang secara

signifikan. Sebelum intervensi, tingkat literasi anak rata-rata adalah 55%, dan

setelah intervensi naik menjadi 80%. Demikian pula, kemampuan berhitung meningkat dari 50% menjadi 78%.

- Tanggapan anak terhadap Program

Pengamatan menunjukkan bahwa anak-anak bergerak aktif dan bersemangat dalam berpartisipasi dalam kegiatan Calistung yang dirancang dengan cara yang menyenangkan. Survei menunjukkan 85% anak merasa bahagia dan lebih berkeyakinan saat menyelesaikan tugas-tugas membaca, menulis, dan berhitung.

- Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi

Walaupun ada variasi tingkat sosial ekonomi dalam komunitas, program Calistung yang adaptif dan kontekstual dapat mengatasi perbedaan tersebut dengan menawarkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan setiap anak.

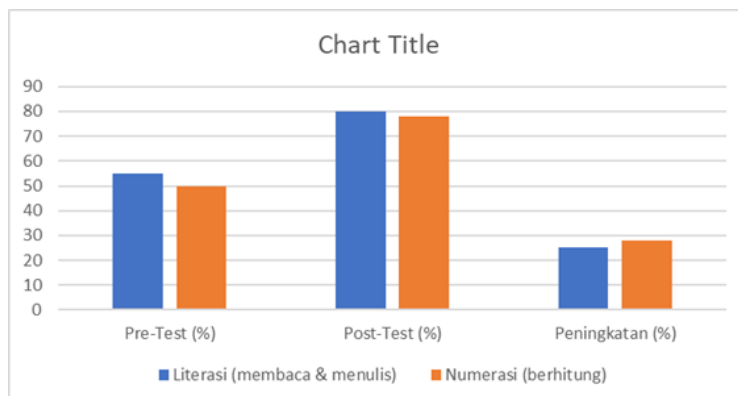
Pelaksanaan kegiatan Calistung yang mencakup aktivitas membaca, menulis, dan berhitung secara terstruktur. Adapun instrumen pengumpulan data seperti literasi, numerasi, dan observasi. Penelitian ini menerapkan prinsip etika dengan memperoleh izin dari pihak terkait untuk memastikan kerahasiaan data partisipan, serta menggunakan data hanya untuk kepentingan akademis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, data mengenai kemampuan literasi dan numerasi anak sebelum dan setelah intervensi Calistung dapat disajikan dalam format tabel berikut untuk memperjelas perubahan yang terjadi:

	Nama Anak	Pretest Rata-rata (%)	Posttest Rata-rata (%)	Pretest Berhitung (%)	Posttest Berhitung (%)
1	Anak 1	52	78	48	74
2	Anak 2	56	82	53	79
3	Anak 3	54	81	50	77
4	Anak 4	58	85	55	80
5	Anak 5	53	79	49	75
6	Anak 6	57	83	52	78
7	Anak 7	51	77	47	73
8	Anak 8	55	80	50	76
9	Anak 9	59	84	54	79
10	Anak 10	50	76	46	72
11	Anak 11	53	79	49	75
12	Anak 12	56	82	51	77
13	Anak 13	54	80	50	76
14	Anak 14	57	83	52	78
15	Anak 15	52	78	48	74
16	Anak 16	55	81	50	77
17	Anak 17	58	84	53	79
18	Anak 18	53	79	49	75
19	Anak 19	56	82	52	78
20	Anak 20	51	77	47	73
21	Anak 21	54	80	50	76
22	Anak 22	57	83	53	79
23	Anak 23	52	78	48	74
24	Anak 24	55	81	51	77
25	Anak 25	58	84	54	80
26	Anak 26	53	79	49	75
27	Anak 27	56	82	52	78
28	Anak 28	50	76	46	72
29	Anak 29	54	80	50	76
30	Anak 30	57	83	53	79

Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test



Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test



Dokumentasi kegiatan calistung

Setelah kegiatan calistung di kelurahan Bendung, dilakukan evaluasi dengan pretest dan posttest terhadap 30 anak berusia 6-8 tahun sebagai sampel penelitian. Berikut adalah hasil pencapaian kemampuan anak sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Kemampuan literasi dan numerasi anak mengalami peningkatan dari rata-rata adalah 55%, dan setelah intervensi naik menjadi 80%. Demikian pula, kemampuan berhitung meningkat dari 50% menjadi 78% setelah intervensi. Anak-anak tampak aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan calistung yang menerapkan metode interaktif serta media pembelajaran yang sesuai dengan usia mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Calistung yang terencana, teratur, dan menyenangkan dapat memperbaiki keterampilan dasar anak berusia 6-8 tahun dalam membaca, menulis, dan berhitung. Peningkatan yang jelas pada skor literasi dan numerasi mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dapat mendukung kemajuan kognitif dan komunikasi simbolik selama periode penting pertumbuhan mereka.

Penemuan ini mendukung teori tentang perkembangan kognitif dan bahasa di awal kehidupan yang menyebutkan bahwa anak berusia 6-8 tahun sangat peka terhadap stimulasi pembelajaran yang sesuai (Papalia et al., 2008). Di samping itu, penerapan metode yang menarik dan interaktif dalam aktivitas Calistung mendukung motivasi

belajar dan partisipasi aktif anak, menjadikan proses pembelajaran lebih efektif (Mulyasa, 2013).

Walaupun latar belakang sosial ekonomi mayoritas peserta termasuk kategori menengah ke bawah, hal ini tidak menjadi kendala utama dalam pengembangan kemampuan anak. Penyesuaian taktik pengajaran yang memperhatikan kondisi sosial-ekonomi setempat sangat penting agar setiap anak dapat mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan inklusif. Temuan ini mendukung program Calistung sebagai langkah pemerintah untuk membangun kesiapan belajar awal yang cukup untuk anak-anak di Indonesia.

Meskipun demikian, beberapa batasan penelitian seperti ukuran sampel yang terbatas dan desain penelitian pra-eksperimen tanpa kelompok pembanding harus diperhatikan. Penelitian berikutnya bisa memikirkan desain percobaan yang mencakup kelompok kontrol dan melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak serta variasi pengaturan untuk meningkatkan generalisasi temuan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan aktivitas calistung yang terencana, teratur, dan menyenangkan terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan dasar literasi (membaca dan menulis) serta numerasi (berhitung) anak-anak berusia 6-8 tahun di Kelurahan Bendung. Peningkatan kemampuan anak yang substansial menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dapat mendukung kemajuan kognitif dan komunikasi simbolik pada periode emas pertumbuhan anak.

Latar belakang sosial-ekonomi yang umumnya menengah ke bawah tidak menjadi hambatan utama bagi keberhasilan kegiatan Calistung, asalkan strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lokal. Keterbatasan pada penelitian, seperti ukuran sampel yang minim dan tidak adanya kelompok kontrol, menjadi alasan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih kokoh agar hasilnya dapat digeneralisasi.

Dianjurkan bagi penyelenggara dan pendidik untuk secara terus-menerus menerapkan serta mengembangkan metode Calistung yang menarik dan interaktif, dengan memperhatikan karakteristik serta kebutuhan anak usia dini di lingkungan mereka

masing-masing. Pemerintah dan pihak-pihak terkait sebaiknya mendukung program Calistung dengan memberikan sarana, fasilitas, serta pelatihan untuk pengajar agar pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif dan inklusif.

Studi berikutnya diharapkan menerapkan desain eksperimen dengan kelompok kontrol dan melibatkan sampel yang lebih besar serta variasi lokasi, untuk memperkuat validitas dan generalisasi hasil terkait efektivitas Calistung. Penekanan khusus harus diberikan pada penggabungan metode pembelajaran yang memperhatikan aspek sosial-ekonomi dan budaya setempat untuk mencapai anak-anak dari berbagai latar belakang dengan cara yang paling efektif.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kepada masyarakat kelurahan bendung atas dukungan yang telah diberikan. Bantuan itu sangat berharga untuk jalannya pelaksanaan pengabdian dan penelitian ini, sehingga tujuan penelitian serta pengembangan program Calistung di Kelurahan Bendung dapat tercapai dengan optimal. Harapan agar kolaborasi yang telah ada dapat berlanjut dan memberikan sumbangan nyata bagi perkembangan pendidikan dasar serta pemberdayaan anak usia dini di Kelurahan Bendung dan area sekitarnya.

DAFTAR REFERENSI

- Adit Shaprizal, Desty Endrawati Subroto, Elsa Kemalia Putri, Intan Rahma, Sintya Nurmala Sari, & Encih Nuraeni. (2025). Efektivitas Konseling Kelompok dalam Mengatasi Rasa Cemas pada Remaja dengan Gangguan Kecemasan. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 3(1), 65–78. <https://doi.org/10.61404/jimi.v3i1.355>
- Annisa Annisa, Desty Endrawati Subroto, Ananda Rizky Amalia, Nasyril Fathani, & Neneng Mawar Muhliso. (2025). Upaya Guru untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan Metode Role-Playing dalam Pengajaran Bahasa Indonesia. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(1), 11–25. <https://doi.org/10.47861/jdan.v3i1.1549>
- Desty Endrawati Subroto, Muhamad Ichwanudin, & Kemal Haerul Abror. (2024). Sosialisasi dan Penegakan Hukum : Evaluasi Pengendara Sepeda Listrik Dibawah Umur Berdasarkan Perspektif UU Lalu Lintas. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 227–238. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v3i3.1505>
- Ilmu, F., Kristen, P., Agama, P., Tarutung, I., Ilmu, F., Kristen, P., Agama, P., &

- Tarutung, I. (2024). *Jurnal ilmiah multidisiplin ilmu*. 1(2), 99–105.
- Jumrodah, J., Oktaviany, M., Amelia Safitri, D., Amalia, U., Yunita, Y., & Safitri, L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Calistung di Rumah Pintar Sebagai Upaya Pendidikan Anak-Anak di Desa Walur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2442–2450. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3201>
- Muhammad Faturohman, Desty Endrawati Subroto, Ghaisani Al - Amah, Ira Khoirunnisa, Siti Aisyah, & Siti Alviyah. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SDN 1 Kebaharan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 231–242. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5052>
- Muhammad Khoirul Anam, Desty Endrawati Subroto, Nazswa Prenita Anggraini, & Rifdah Rofiqoh. (2025). Pengaruh Media Sosial dan Video Konferensi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 3(1), 24–36. <https://doi.org/10.61404/jimad.v3i1.359>
- Muhsin. (2018). *Jurnal Program Studi PGRA*. *Jurnal Program Studi PGRA*, 4(1), 79–84. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/303>
- Mutaqin, R., & Subroto, E. (2024). Analysis of the Use of Chat Gpt (Ai) and Programming Module on Students' Learning Motivation and Creativity in the Course of Programming in Information Technology Education Program, Bina Bangsa University. *Science Journal*, 22(1), 1–8. <https://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/JS/article/view/214/204>
- Nafisa, R. S., Fitriani, Y., & Nuroniah, P. (2024). Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode Drill. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 210–218. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.635>
- Naila, N. M., Ulfa, & Roudlotun Ni'mah. (2024). Efisiensi Display Kelas Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Tarbiyatul Islam Soko Tuban. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.32665/abata.v4i1.2805>
- Rahmawati, et all. (2012). *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Fakultas KEGuruan Dan Imu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 5(2), 1–51.
- Rohman, Desty Endrawati Subroto, Khairunnisa Azra Amalina, Ovi Nabila, M. Ahyudin, & Dewi Yanah. (2025). Peran Mindfulness dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Gen-Z. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.61404/jimad.v3i1.357>
- Ryfa Camila Maharani, Desty Endrawati Subroto, Az-Zahra Mutiara Fany, Ratu Siti Nurhasanah, & Listiana Nova. (2025). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang di Era Modern. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 3(1), 37–52. <https://doi.org/10.61404/jimad.v3i1.360>
- Tahun, J., Amelia, S. R., & Putri, N. (2025). Peran Mahasiswi KKN Rekognisi dalam Peningkatan Kemampuan CALISTUNG Siswa SD Negeri 42 Palembang. 1(3), 184–188.
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi

Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>Guru, P., Penerapan, T., Calistung, K., Ar-

, H. T. K., Desa, P., Tunu, T., & Gerunggang, K. (2022). 2785-Article Text-7695-2- 10-20250422

(1) (1). 1(2), 14–21.

Hasanah, W., Riskiyah, J., Sholehah, Z., & Ferdian Saleh, M. (2023). Implikasi Pembelajaran Calistung Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 166–168. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/IEK/article/view/4439>

Ilmi, N. (2024). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler membaca, menulis, dan berhitung (CaLisTung) siswa Kelas 1 di SD IT Al-Munawwar Panyabungan Kabupaten

Mandailing 01(03), 61–71. http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/11086%0Ahttp://etd.uinsyahada.ac.id/11086/1/2020_500_001.pdf

Lestari, D. P. (2023). Miskonsepsi Baca Tulis Hitung (Calistung) pada Jenjang PAUD. *JECER (Journal Of Early Childhood Education And Research)*, 4(1), 1.

<https://doi.org/10.19184/jecer.v4i1.39404>

Mayadiana Suwarma, D., Munir, M., Ayu Wijayanti, D., Pandapotan Marpaung, M., Weraman, P., & Putu Agus Dharma Hita, I. (2023). Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1234–1239.

Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan dan Tenaga kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Develoment (11th ed.)*. New York: McGra